

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Akuntansi terbagi atas asset, kewajiban dan modal. Tanpa asset, akuntansi tidak sempurna begitupun jika tidak adanya kewajiban dan modal. Salah satu pembahasan yang akan jelaskan mengenai bagian dari kewajiban. Kewajiban memiliki tiga karakteristik , yaitu: Kewajiban yang harus melakukan penyelesaian dengan kemungkinan transfer masa depan atau penggunaan kas, barang atau jasa; Kewajiban yang bersifat tidak dapat dihindari ; Transaksi atas kejadian yang menciptakan kewajiban terjadi. Kewajiban terbagi menjadi dua yaitu Kewajiban Jangka Pendek atau Kewajiban Lancar dan Kewajiban Jangka Panjang. Utang termasuk dalam salah satu jenis kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar.

Utang adalah sesuatu yang dipinjam baik berupa uang maupun benda., yang meminjam disebut debitur dan yang memberikan disebut kreditur. Utang yang terjadi di perusahaan karena adanya aktifitas di perusahaan. Jadi, dipastikan pasti setiap perusahaan memiliki utang. Namun, besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan beda dan dipengaruhi oleh permasalahan yang dihadapi oleh sebuah perusahaan di dalam masalah keuangan atau laporan keuangannya. Semakin besar jumlah uang yang dibutuhkan, akan semakin besar pula beban utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan adanya utang kegiatan dan kebutuhan perusahaan akan berjalan dengan baik. Utang usaha muncul karena adanya kejadian antara penerima jasa dan yang membayar. Periode perluasan kredit biasanya ditemukan dalam persyaratan penjualan (misal 2/10, n/30 atau 1/10, E.O.M) dan biasanya adalah 30 hingga 60 hari

Setiap perusahaan memiliki beberapa jenis utang, berlaku juga di PT. Sucofindo (Persero). PT. Sucofindo (Persero) beralamatkan di Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Utang usaha yang dimiliki perusahaan tersebut dibagi menjadi tiga bagian. Utang yang sering terjadi di perusahaan tersebut adalah utang usaha belum invoice, karena sering terjadinya permintaan barang atau jasa yang bersangkutan dengan pihak eksternal.

Sistem akuntansi biasanya dirancang untuk mencatat kewajiban atas pembelian barang ketika barang atau saat faktur diterima. Sering terjadi penundaan pencatatan barang dan kewajiban dalam pembukuan. Pengukuran dalam utang usaha tidak mengalami kesulitan

karena faktur yang diterima dari kreditor adanya tanggalnya dan pengeluaran untuk melunasi utang tersebut.

Dalam melakukan kegiatan perusahaan, perusahaan memerlukan adanya prosedur. Karena prosedur diartikan sebagai acuan atau pedoman saat akan melakukan pekerjaan. Prosedur pembayaran memerlukan bagian-bagian tertentu di dalam perusahaan. Seperti halnya prosedur pembayaran di PT. Sucofindo (Persero) munculnya pembayaran dikarenakan adanya permintaan, entah permintaan berupa barang atau jasa yang saat terjadinya pembayaran bisa berupa utang atau secara tunai.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa proses pembayaran utang merupakan kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan untuk membayar utang kepada supplier dan vendor, maka Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Bagian Keuangan dan Akuntansi dalam PT. Sucofindo (Persero) tertarik mengambil Tema, **“Tinjauan atas Prosedur Pembayaran Utang Usaha pada PT. Sucofindo (Persero)”**

I.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup tinjauan yang akan dibahas dalam penulisan laporan Tugas Akhir adalah membahas tentang Tinjauan atas Prosedur Pembayaran Utang Usaha pada PT. Sucofindo (Persero). Seperti, proses terjadinya pembayaran utang yang mencakup penerbitan dokumen permintaan pembayaran, dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan barang atau jasa tersebut.

I.3 Tujuan

Tujuan atas penulisan laporan praktik kerja lapangan atas Tinjauan atas Prosedur Pembayaran Utang Usaha pada PT. Sucofindo (Persero) adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari tugas akhir ini yaitu secara empiris adalah mengetahui prosedur pembayaran utang usaha yang diterapkan pada PT. Sucofindo (Persero), dokumen yang terkait, serta fungsi yang terkait dengan prosedur pembayaran utang usaha pada PT. Sucofindo (Persero).

I.4 Sejarah, Visi dan Misi

PT. Sucofindo (Persero) didirikan pada tanggal 22 Oktober 1956 oleh Pemerintah Indonesia bersama dengan Societe Generale de Surveillance Holding SA (SGS) yang merupakan Perusahaan inspeksi terbesar di dunia yang berpusat di Jenewa, Swiss. Sucofindo

merupakan perusahaan inspeksi pertama dan kemudian menjadi terbesar di Indonesia sampai saat ini. Keberadaan Sucofindo diawali menjadi Lembaga Penyelenggara Perusahaan Industri (LPPI).

Kompetensi dan pengalaman di bidang inspeksi, supervisi, pengkajian dan pengujian, serta jaringan yang luas, ditunjang dengan laboratorium yang terintegrasi serta layanan yang prima menjadi elemen utama menjadikan Sucofindo sebagai Perusahaan inspeksi nasional terbesar di Indonesia.

I.4.1 Visi

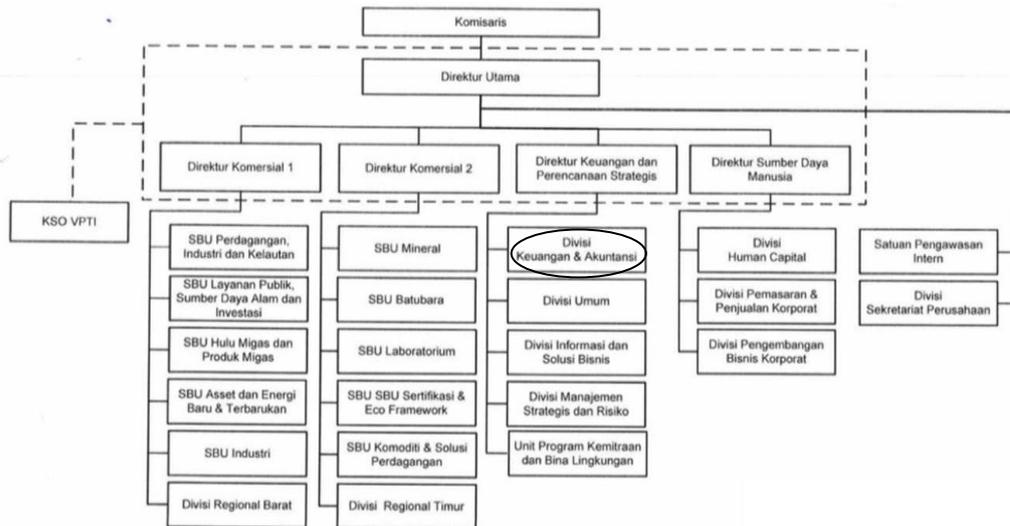
Menjadi perusahaan kelas dunia yang kompetitif, andal dan terpercaya di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi dan pelatihan.

I.4.2 Misi

Menciptakan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, terutama pelanggan, pemegang saham dan karyawan melalui layanan jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi serta jasa terkait lainnya untuk menjamin kepastian berusaha.



I.5 Struktur Organisasi



Sumber : PT. Sucofindo (Persero)

Gambar 1. Struktur Organisasi PT. Sucofindo (Persero)

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada di PT. Sucofindo (Persero) :

- a. Komisaris
 1. Memimpin dan membuat kebijakan-kebijakan perusahaan.
 2. Memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan karyawan.
 3. Menyetujui anggaran.
- b. Direktur Utama
 1. Merumuskan strategi, kebijakan, perusahaan di bidang pengawasan intern.
 2. Memastikan dan evaluasi kebijakan dan pelaksanaan program perusahaan di bidang intern.
- c. Direktur Komersial I
 1. Merumuskan strategi, kebijakan, dan program usaha unit bisnisnya.
 2. Memastikan dan evaluasi kebijakan dan pelaksanaan program usaha unit bisnisnya.
- d. Direktur Komersial II
 1. Merumuskan dan evaluasi rencana pengembangan bisnis perusahaan (organic).
 2. Merumuskan dan evaluasi rencana pengembangan korporat perusahaan (an-organic).
- e. Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategi
 1. Merumuskan strategi perencanaan, penganggaran dan evaluasi program perusahaan dalam seluruh aspek bisnis.
 2. Mengelola implementasi, evaluasi, dan pengembangan sistem manajemen perusahaan.
- f. Direktur Sumber Daya Manusia

1. Bertanggung jawab untuk mengatur seluruh staff yang dimiliki perusahaan, mendesain organisasi dan mengatur sistem kinerja seluruh staff.
2. Melakukan perencanaan, pengembangan dan implementasi strategi pada sumber daya manusia di lingkup perusahaan.

I.6 Kegiatan Lembaga

PT. Sucofindo (Persero) berfokus pada layanan jasa Pemeriksaan dan Pengawasan di bidang perdagangan, terutama komoditas pertanian, serta membantu Pemerintah Indonesia menjamin kelancaran arus barang dan pengamanan devisa negara dalam perdagangan ekspor impor kemudian berkembang hingga saat ini menyediakan jasa di bidang Sertifikasi, Inspeksi dan Audit, Konsultasi, Pelatihan, serta Pengujian dan Analisis.

Secara spesifik, jenis layanan yang disediakan dalam berbagai bidang tersebut diatas adalah :

a. Layanan Sertifikasi Sucofindo

1. Jasa Sertifikasi Sistem Manajemen

Dalam kebutuhan perusahaan dalam melakukan Audit Sertifikasi Sistem Manajemen adalah bahwa sistem telah didokumentasikan serta diimplementasikan manual, prosedur dan instruksi kerja terkait sesuai dengan kebutuhan. Sucofindo bertindak dalam pemberian sertifikat untuk setiap sistem dan satu sertifikasi untuk sistem manajemen terpadu.

2. Jasa Eco Frame Work

Dalam hal ini jasa yang diberikan adalah upaya menjembatani pencapaian sasaran perusahaan dalam rangka penurunan emisi melalui kegiatan validasi dan verifikasi, penghematan energi, bina lingkungan atau yang terkait dengan pengelolaan lingkungan yang terpadu serta AMDAL.

3. Jasa Sertifikasi Produk dan Sistem Mutu

Memberikan jaminan tertulis mengenai suatu produk beserta proses yang mendukungnya sudah memenuhi syarat kesehatan, keamanan, keselamatan dan lingkungan serta mendukung penerapan Standar Keselamatan Produk.

4. Pelatihan Sistem Manajemen

Memberikan pelatihan kepada calon auditor internal supaya mampu memperoleh bukti objektif bahwa sistem manajemen diterapkan secara efektif dan memenuhi persyaratan klausul-klausul seperti ISO 9001 dll.

b. Inspeksi dan Audit

Jasa diberikan berupa meyakinkan bahwa produk, jasa, peralatan dan fasilitas yang dimiliki perusahaan telah memenuhi persyaratan, standar dan peraturan nasional maupun internasional. Adapun jasa inspeksi dan audit yang diberikan adalah :

1. Inspeksi Komoditas Pangan dan Pertanian
2. Kemampuantelusuran
3. Manajemen Agunan/Penyimpanan
4. Verifikasi atau Estimasi Persediaan
5. Inspeksi, Supervisi dan Pengujian Produk Tambang
6. Manajemen Proyek
7. Verifikasi dan Inspeksi Peralatan dan Instalasi Industri

c. Konsultasi

Membantu perusahaan dalam meningkatkan kemampuan dan menjawab tantangan dibidang mutu, lingkungan, k3 dan produktifitas. Jasa konsultasi yang disediakan adalah :

1. Konsultasi Pelaksanaan Good Manufacturing Practice
2. Konsultasi Pengembangan dan Pembangunan Telematika Terpadu Sektor Pemerintah dan BUMN
3. Konsultasi Pengembangan Labotatorium
4. Konsultasi di Bidang Produk dan Keindustrian Minyak dan Gas Bumi; Kajian, Audit dan Monitoring Pengelolaan Lingkungan Terpadu, Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, UKL-UPL.

d. Pelatihan

Jasa pelatihan yang disediakan adalah pelatihan bidang manajemen mutu, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengamanan perusahaan meningkatkan kompetensi. Jenis jasa pelatihan yang ada adalah :

1. Pelatihan Produk Pertanian dan Sistem Manajemen Keamanan Produk Pertanian, Pangan dan ISPO.
2. Pelatihan Jasa Pertambangan
3. Pelatihan Pemastian Mutu pada Fasilitas Industri
4. Pelatihan Pengukuran Minyak dan Pengendalian Kebocoran
5. Pelatihan-pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) termasuk Pelatihan Operator Alat Berat, Pelatihan Bertahan Hidup di Air, Pelatihan Helicopter yang Tenggelam dan Pelatihan Keamanan Peralatan Listrik.

e. Pengujian dan Analisis

Melakukan pengujian produk, bahan dan mesin dilakukan melalui berbagai metode sesuai dengan jenis dan spesifikasinya, seperti: inspeksi organoleptik, pengukuran lapangan, hingga pengujian dan analisis laboratorium serta melakukan analisis mekanis, elektrik, pengujian, dan kimia serta mikrobiologi sesuai dengan standar dan persyaratan yang ditetapkan. Pengujian dan Analisa yang tersedia yaitu:

1. Analisa Lingkungan, terkait dengan kualitas air, limbah, udara serta emisi dan sebabnya termasuk produk bakteri dan lingkungan kerja.
2. Analisa Minyak dan Gas, terkait bahan bakar alternatif bahan bakar
3. Analisa Pengujian Teknik dan Mekanik, terkait pemanfaatan, instalasi, pengujian peralatan, serta pengujian mekanika tanah dan beton
4. Jasa Konsultasi Pengembangan Laboratorium
5. Kalibrasi Alat Ukur dan Uji
6. Analisa Kimia Umum & Produk Konsumen

I.7 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan laporan praktik kerja lapangan dengan judul Tinjauan Prosedur Pembayaran Utang pada Divisi Keuangan dan Akuntansi di PT. Sucofindo (Persero), antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan tinjauan yang dibuat dapat bermanfaat sebagai sumber referensi dan informasi bagi mahasiswa sebagai salah satu contoh penerapan mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi pada Utang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dan penambah wawasan bagaimana alur pembayaran di perusahaan yang cukup terkenal dan menyari persamaan mengenai ilmu yang didapat selama kuliah dengan kenyataan di dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan menjadi bahan review dari pihak eksternal untuk perusahaan guna lebih meningkatkan produktivitas dan agar kedepannya dapat menjalankan permasalahan kewajiban atau utang yang terjadi supaya lebih baik.